

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap kabupaten mempunyai sekretariat daerah yang bertugas membantu bupati dalam penyusunan kebijakan dan koordinasi administratif terhadap pelaksanaan tugas para perangkat daerah. Fungsi koordinasi yang dilaksanakan sekretariat daerah biasanya dijalankan oleh bagian hubungan masyarakat, dimana dalam sistem pemerintahan disebut sebagai Protokol dan Komunikasi Pimpinan (Prokopim). Prokopim menjadi bagian terpenting dalam menunjang pelaksanaan tugas sekretariat daerah di s kabupaten. Tugas utama Prokopim menganalisis pemberitaan media. Pemberitaan mengenai kabupaten menjadi hal yang sangat penting bagi kinerja sistem pemerintahan. Berbagai jenis pemberitaan digunakan sebagai tolok ukur untuk mengetahui masalah apa yang terjadi di pemerintahan daerah.

Prokopim Kebumen menjalankan fungsi kehumasan sekretariat daerah untuk merangkum keseluruhan komunikasi yang terencana dalam pemerintahan. Subbagian Prokopim Kebumen juga berfungsi untuk semua jenis komunikasi, baik internal maupun eksternal. Publik internal yaitu publik yang berada di dalam pemerintahan seperti bupati, wakil bupati, asisten 1, staff ahli bupati, kepala sekretariat daerah, dan kepala bagian Prokopim. Eksternal publik ialah pihak yang tidak berkaitan langsung dengan perusahaan seperti media massa (pers) dan masyarakat.

Kegiatan yang dilakukan bagian Prokopim Kebumen mempunyai hubungan antara pemerintah dengan media massa. Salah satu kegiatan yang sering dan sangat penting dilakukan adalah kegiatan media monitoring. Menurut Friedel & Syauqy (2020: 181-195) media monitoring adalah kegiatan mengawasi, mengumpulkan (kliping), dan memberikan *feedback* atas berita-

berita atau segala jenis informasi mengenai perusahaan yang terkena terpaan media massa. Penerapan media monitoring dapat menjadi pengukur informasi pemberitaan yang digunakan sebagai pedoman evaluasi pimpinan. Terbukti Macnamara & Ageng (2010: 39) bahwa lebih dari 80% praktisi hubungan masyarakat menggunakan media monitoring sebagai alat *tracking* dan pengukuran.

Bentuk kegiatan media monitoring dilaksanakan dalam program kliping berita. Menurut Ruslan (2013: 207) memaparkan bahwa kliping berita merupakan kegiatan memilih, menggunting, menyimpan dan memperbanyak mengenai suatu berita (*news*) atau karangan (*artikel*), serta foto berita (*photo press*) dalam peristiwa tertentu yang telah terjadi dan termuat di berbagai media cetak, majalah berita, tabloid dan lain sebagainya. Setelah itu, berita-berita tersebut diberikan timbal balik atas terpaan di media massa. Jika berita yang disebarkan bersifat positif, maka Prokopim Kebumen mengirim pesan melalui *WhatsApp* kepada wartawan yang menulis berita tersebut untuk berterima kasih, karena telah menginformasikan bentuk publisitas kinerja pemerintah dengan baik. Namun, apabila berita yang dimuat bersifat negatif maka segera mungkin Prokopim Kebumen mengambil tindakan terkait pemberitaan tersebut karena dapat memberikan dampak yang buruk mengenai citra Pemerintah Kabupaten Kebumen. Meskipun demikian, program tersebut menjadi hal yang wajib dilakukan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan media komunikasi internal.

Bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam Prokopim Kebumen salah satunya media monitoring berupa kliping berita. Prokopim Kebumen menjadikan media monitoring sebagai bahan pertimbangan keputusan untuk memberikan informasi yang akurat yang dapat dikumpulkan dan dianalisis menjadi sebuah keputusan yang efektif dan relevan. Menurut Eisenfuhr (dalam Danisi dkk, 2021: 179-258) pengambilan keputusan adalah proses membuat pilihan dari sejumlah alternatif untuk mencapai hasil yang diinginkan. Sebagaimana lembaga mempunyai bahan untuk mengambil sebuah keputusan.

Keputusan penting dalam suatu lembaga atau organisasi untuk mencapai tujuan melalui pelaksanaan berupa tindakan.

Salah satu pelaksanaan kegiatan media monitoring dalam suatu peristiwa yang berhubungan dengan pengambilan keputusan yang dilakukan Prokopim Kebumen ialah pemberitaan yang bertema “*Bupati Kebumen Salurkan 1.088 Ton Beras untuk Warga Terdampak PPKM*” yang memberikan hasil akhir media monitoring berupa respon positif dari masyarakat wilayah Kabupaten Kebumen sehingga pemerintah memutuskan untuk melanjutkan program bantuan sosial agar meminimalisir kesulitan ekonomi masyarakat Kabupaten Kebumen. Hal ini, tentu menjadi faktor utama pemerintah Kabupaten Kebumen untuk memanfaatkan media monitoring sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan dalam suatu program yang telah dilaksanakan maupun belum di laksanakan.

Kegiatan media monitoring yang telah dijalankan oleh pemerintah merupakan upaya pemerintah untuk menerapkan kebijakan dalam memanfaatkan tugas dan fungsi humas sebagai profesi yang strategis, yaitu merevitalisasi media monitoring yang masih menggunakan kliping berita konvensional dalam era modern ini yang dapat menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan dan menempatkan bagaimana pentingnya peran media monitoring untuk keputusan pemerintahan Kabupaten Kebumen, sehingga hasil media monitoring yang telah diterapkan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan tersebut dapat memungkinkan Prokopim Kebumen sebagai standar ideal menjadi hubungan masyarakat.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penulis tertarik meneliti mengenai pemanfaatan fungsi dan peran Prokopim Kebumen berupa media monitoring agar menjadi bahan pertimbangan pengambilan keputusan yang sesuai dengan informasi yang telah didapatkan. Penulis akan menuangkan dalam skripsi dengan judul “Pemanfaatan Media Monitoring Sebagai Bahan

Pertimbangan Pengambilan Keputusan di Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Kebumen.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka timbul pertanyaan penelitian bagaimana pemanfaatan media monitoring sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan di Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Kebumen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media monitoring sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan di Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Kebumen.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat penelitian teoritis, yaitu:

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi untuk penelitian selanjutnya dan dapat digunakan sebagai bahan penelitian serta tambahan referensi bagi penulis selanjutnya. Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan penulis selanjutnya dapat menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai media monitoring.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat penelitian praktis ada dua, yaitu:

a. Bagi Penulis

Penulis mendapatkan dan menerapkan pengalaman, khususnya dalam mengembangkan materi mengenai hubungan masyarakat yang dapat menunjang pengetahuan penulis.

b. Bagi Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Kebumen

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk lebih baik dalam penguatan media monitoring agar dapat menciptakan tatanan dan citra pemerintah daerah yang kondusif.

1.5 Sistematika Bab

Sistematika bab dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menguraikan mengenai latar belakang masalah pemanfaatan media monitoring sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan di Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Kebumen, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika bab.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Menguraikan landasan teori; Komunikasi, Protokol dan Komunikasi Pimpinan, Protokol dan Komunikasi Pimpinan Kabupaten Kebumen, tugas Prokopim Kabupaten Kebumen, media monitoring, jenis media monitoring, fungsi media monitoring, kliping berita dan pengambilan keputusan. Penulis mengacu pada penelitian terdahulu dari Aditya Ilham Gunawan dan Renata Anisa yang berjudul "Kegiatan Media Monitoring Humas Pemerintah Kota Cimahi", Oktaria Sukmayani, Jamroji yang berjudul "Media Monitoring Model in Public Relations of BUMN (*State-owned enterprises*) Companies. Al-Mada", Mia Rizqi Maulida, Tresna Wiwitan yang berjudul "Aktivitas Media Monitoring Biro Humas Kementerian Perdagangan Republik Indonesia", Ida Ayu Putri Astiti, Eksa Rusdiyana, dan Donil Beywiyarno yang berjudul "Aktivitas Media Monitoring di PT. Bisnis Indonesia Konsultan (Bisnis Indonesia Intelligence Unit)" dan kerangka pemikiran yang logis.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Memaparkan jenis penelitian, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan teknis analisis data serta *variabel* penelitian yang

sesuai dengan kebutuhan penelitian. Penulis menggunakan paradigma konstruktivisme dan pendekatan deskriptif, sumber data primer dan sumber data sekunder serta teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Menguraikan hasil analisis dan bukti-bukti yang ditemukan dari permasalahan penelitian yang relevan dengan teori maupun konsep serta metode-metode yang digunakan.

5. Bab V Penutupan

Menyimpulkan argumentasi dan saran serta agenda penelitian lanjutan yang penting dilakukan atau dikembangkan.

6. Daftar Pustaka

7. Lampiran

